

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberdayaan karyawan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi produktivitas karyawan pada usaha kue bolu Ina Boy di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemberdayaan yang dilakukan pimpinan usaha terhadap karyawan maka akan berdampak baik juga terhadap produktivitas karyawan pada usaha kue bolu Ina Boy di Kota Payakumbuh.
2. Kerja sama tim menunjukkan hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan pada usaha kue bolu Ina Boy di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama tim bukan berarti tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, tetapi memiliki pengaruh yang sangat kecil sehingga kerja sama tim tidak menjadi faktor meningkat atau menurunnya produktivitas karyawan pada usaha kue bolu Ina Boy di Kota Payakumbuh.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi usaha kue bolu Ina Boy di kota Payakumbuh untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor pemberdayaan karyawan karena dari kedua faktor tersebut hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, yaitu pemberdayaan karyawan. Dimana pemberdayaan yang dilakukan terhadap karyawan mampu meningkatkan produktivitas karyawan. Artinya semakin baik pemberdayaan yang diterapkan oleh pimpinan usaha maka akan semakin tinggi produktivitas karyawan pada usaha tersebut. Penelitian ini berimplikasi kepada pemberdayaan yang dilakukan terhadap karyawan yang bekerja pada usaha Ina Boy. Sehingga karyawan merasa kompeten, yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki, wewenang dan kepercayaan pimpinan yang diberikan kepada karyawan dalam membuat keputusan, serta kebebasan karyawan dalam melakukan pekerjaan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh pemberdayaan karyawan dan kerja sama tim terhadap produktivitas karyawan yang dalam pengujiannya hanya mampu menjelaskan sebesar 49,3% saja, sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya pada usaha kue bolu Ina Boy saja yaitu sebanyak 36 responden yang merupakan karyawan dari perusahaan tersebut. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada usaha kue bolu Ina Boy saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel pemberdayaan karyawan dan kerja sama tim, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut memengaruhi produktivitas karyawan.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya pada usaha kue bolu Ina Boy saja, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti lokasi yang lebih luas

dan tidak hanya pada satu perusahaan saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi pihak usaha kue bolu Ina Boy juga diharapkan untuk memperhatikan faktor pemberdayaan karyawan, penulis menyarankan untuk pemilik usaha kue bolu Ina Boy agar dapat menerapkan pemberdayaan karyawan yang baik untuk meningkatkan produktivitas karyawan, dengan :

Pertama, pemilik usaha bisa menerapkan pertukaran tugas kerja (rotasi kerja) pada tiap-tiap bagian pekerjaan, misalnya dilakukan pertukaran antarkaryawan yang selalu bekerja pada bagian membuat kue bolu ikan dengan karyawan yang membuat kue pinyaram, dan sebagainya. Hal ini dapat memperikan kemampuan dan keterampilan baru terhadap karyawan.

Kedua, pemilik usaha bisa memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk membuat keputusan yang tepat dalam bekerja, seperti kepercayaan yang diberikan dalam membuat adonan kue dan melakukan packaging. Pemilik usaha tidak perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap karyawan karena karyawan sudah diberikan kepercayaan dalam melakukan tugas mereka.

Ketiga, pemilik usaha juga bisa mengadakan pertemuan rutin dengan karyawan yang bertujuan untuk penyampaian ide atau pendapat

karyawan mengenai pekerjaan yang mereka lakukan sehingga pemilik usaha dapat mengetahui apa saja hal yang dapat menghambat produktivitas karyawan dan mencari solusi terhadap hal tersebut demi terciptanya produktivitas karyawan yang tinggi.

Keempat, pemilik usaha dapat memberikan kebebasan kepada karyawan saat melakukan pekerjaan, dimana karyawan tidak terlalu diatur dan dikekang saat bekerja serta pemberian kebebasan karyawan dalam mengatur waktu kerja dan kuantitas yang akan mereka produksi. Hal ini dapat mewujudkan suasana dan budaya yang baik bagi perkembangan organisasi dan karyawan itu sendiri. Diharapkan dengan terciptanya budaya ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan pada usaha kue bolu Ina Boy.

